

ABSTRACT

This study aims to explain or describe and analyze the procedures applied by the Bank X Branch of Pamekasan in Granting of People Business Credit Program (KUR).

This research is qualitative descriptive. Informant selection techniques is done by purposive sampling, informants criteria is selected from the bank and the customer, because the informant is directly involved in the People Business Credit Program (KUR). The Technique of collecting data in this research is primary data by means of in-depth interviews with informants and secondary data to support the primary data among the literature study and documentation.

The results of the research on the bank x Pamekasan branch are a business must have been running for six months to apply for People Business Credit Program (KUR), then it must submit a written request and meet the requirements of the document, then BI Chacking and survey are conducted. The survey is conducted by using 5C principles. If the business has been declared feasible, the last procedure is the credit disbursement and the core of it is the signing of the debt letter from both sides. But there are still many breaches in the application of the procedure because the banks are not professional and it triggers bad debt/credit.

Keywords: People Business Credit Program (KUR), Granting Procedure. Unprofessional, Bad Debt/Credit.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan atau memaparkan dan menganalisis prosedur yang diterapkan oleh Bank x Cabang Pamekasan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif analitis. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*, Kriteria informan dipilih dari pihak bank dan pihak nasabah, karena informan terlibat langsung dalam program KUR. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara wawancara secara mendalam dengan informan dan data skunder untuk mendukung data primer diantara studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian di bank x cabang pamekasan, sebuah usaha harus sudah berjalan 6 bulan untuk mengajukan KUR, selanjutnya harus mengajukan surat permohonan dan memenuhi persyaratan dokumen, kemudian dilakukan BI *chacking* dan dilakukan survei, survei dilakukan menggunakan prinsip 5C. jika usaha telah dinyatakan layak, tahap terakhir adalah pencairan kredit dan inti dari tahap ini adalah penandatanganan surat pengakuan hutang dari kedua belah pihak. Namun masih banyak pelanggaran dalam penerapan prosedur karena pihak bank tidak profesional dan hal tersebut memicu kredit macet.

Kata kunci: KUR, Prosedur Pemberian. Tidak profesional, Kredit macet.